

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini sekolah formal seperti Sekolah Dasar mulai mengajarkan pendidikan Al-Quran atau yang dikenal *tahfizhul qur'an* merupakan program pembelajaran Al-Quran yang ada di sekolah tertentu untuk melahirkan siswa menghafal Al-Quran dan berwawasan *qur'ani*. Untuk menciptakan menghafal Al-Quran di sekolah sangat dipengaruhi kemampuan, potensi dan minat masing-masing siswa. Dengan demikian, belajar *tahfizhul qur'an* perlu menerapkan metode yang sistematis dalam mendukung keberhasilan siswa ketika menghafal seperti metode pengulangan (*tikrar*) yang sering diterapkan ketika menghafal Al-Quran (Setiana, 2019).

Keberhasilan program *tahfizhul qur'an* yang diterapkan di sekolah formal tidak terlepas dari peranan guru yang mengajarkannya. Guru berperan sebagai fasilitator dalam program pembelajaran *tahfizhul qur'an*. Jadi seorang guru harus memiliki kemampuan terutama ilmu berkaitan materi yang diajarkan, seperti menghafal Al-Quran sehingga perlu menguasai *tajwid*, *tahsin*, *makharijil* huruf dan metode menghafal Al-Quran supaya program belajar hafalan Al-Quran dapat terlaksana dengan baik (Habibi, 2019).

Sekolah SD Negeri 8 Banda Sakti Kota Lhokseumawe telah melaksanakan program *tahfizhul qur'an* yang ditujukan kepada siswanya terutama siswa kelas 1 saja. Program *tahfizhul qur'an* menjadi program ekstrakurikuler utama yang digerakkan oleh Kepala Sekolah sejak bulan Oktober 2022 dan masih dilaksanakan hingga sekarang. Program ini diajarkan oleh seorang guru hafidz

yaitu Ustaz M. Fauzul Izmi. Jadwal pelaksanaannya dilakukan mulai Senin-Jumat dari pukul 10.00 WIB sampai 11.00 WIB. Belajar al-Quran difokuskan pada Juz 30 yaitu Surah An-Nas sampai An-Naba'. *Tahfizhul qur'an* bertujuan siswa berkemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an (Wawancara awal dengan Kepala Sekolah, 15 Januari 2023).

Program *tahfizhul qur'an* dilaksanakan pada SD Negeri 8 Banda Sakti bermanfaat bagi siswa kelas 1 bisa belajar Al-Quran, terutama siswa yang belum mengaji di desanya dan bisa mendapatkan pendidikan Al-Quran di sekolah. Hal ini mendorong pihak sekolah menerapkan program *tahfizhul qur'an* supaya anak-anak mendapatkan pendidikan Al-Qur'an mulai belajar membaca hingga menghafal Al-Qur'an (Wawancara awal dengan Guru Hafiz, 19 Januari 2023).

Pada pelaksanaan *tahfizhul qur'an* perlu komunikasi yang dibangun oleh guru dengan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an. Proses belajar terutama *tahfizhul qur'an* berkaitan dengan proses komunikasi. Sebab pada pelaksanaannya terdapat pesan yang disampaikan guru melalui saluran/media kepada siswa. Pesan ini berkaitan dengan materi belajar seperti Al-Quran (Sabri, 2005: 11).

Selama ini guru hafidz mengalami hambatan dalam membangun komunikasi dengan siswa sebab usia mereka masih anak-anak yang tidak bisa diatur dan masih suka bermain, bahkan mereka suka mengganggu temannya dan kurang patuh terhadap instruksi guru hafidz yang membuat suasana belajar menjadi ribut dan mengganggu konsentrasi belajar. Selain itu, guru hafidz masih usia remaja sehingga kesulitan melakukan pendekatan dengan anak-anak karena belum pernah beradaptasi dengan anak-anak sebelumnya. Hal ini membuat program *tahfizhul qur'an* tidak mampu diterapkan secara optimal. Kondisi ini

berdampak pada anak lainnya kesulitan belajar Al-Qur'an, sehingga guru hafidz harus menerapkan strategi dalam membangun komunikasi dengan anak-anak yang mampu mendorong mereka mengikuti belajar mengajar *tahfizhul qur'an* (Wawancara awal dengan Guru Tahfiz Quran, 21 Januari 2023).

Kemudian anak-anak juga kurang termotivasi belajarnya dengan bersikap enggan mengikuti instruksi gurunya untuk menghafal. Bahkan mereka kurang bersemangat belajarnya. Selain itu, sebagian anak yang sudah mampu menghafal beberapa bacaan ayat Al-Qur'an, namun ada sebagian anak tersebut sudah terlupakan hafalan bacaan Al-Qur'an karena tidak mengulang hafalannya saat di rumah (Wawancara awal dengan Guru Tahfiz Quran, 2 Februari 2023).

Berdasarkan kasus di atas penelitian ini perlu dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang strategi komunikasi guru hafiz dalam pembelajaran *tahfizul quran* pada siswa SD Negeri 8 Banda Sakti Kota Lhokseumawe

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana strategi komunikasi yang dibangun guru hafidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada siswa ?
2. Apa hambatan yang dihadapi guru hafidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada siswa?

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini mengfokuskan siswa yang sudah mampu menghafal Al-Qur'an dan strategi komunikasi yang dibangun guru hafidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada siswa di SD Negeri 8 Banda Sakti Kota Lhokseumawe.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun bertujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui dan memahami strategi komunikasi yang dibangun guru hafidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada siswa.
2. Mengetahui dan memahami hambatan yang dihadapi guru hafidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada siswa.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian dapat menjadi bahan untuk khasanah keilmuan, khususnya kajian Ilmu Komunikasi terutama strategi komunikasi guru hafidz pada proses belajar *tahfizul quran* di sekolah.
2. Hasil penelitian ini dapat memperkaya sumber referensi untuk kajian serupa berkenaan strategi komunikasi dan proses belajar mengajar.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi Pihak Sekolah

Manfaat hasil penelitian pada pihak sekolah sebagai sumber informasi tentang program *tahfizhul qur'an* dilihat dari hambatan yang dihadapi guru hafidz dan strategi komunikasi guru hafidz dalam pembelajaran al-Quran pada siswa.

2. Manfaat Bagi Masyarakat

Manfaat hasil penelitian sebagai sumber informasi kepada masyarakat terutama orang tua yang menyekolahkan anaknya ke SD Negeri 8 Banda Sakti tentang program *tahfizhul qur'an*, dan kemampuan siswa dalam belajar Al-Qur'an.

3. Manfaat Bagi Penulis

Manfaat hasil penelitian ini untuk penulis yaitu menambah wawasan dan pengalaman dalam membangun komunikasi dengan siswa pada program *tahfizhul qur'an*.